

KERENTANAN NYAMUK *Aedes aegypti*
TERHADAP BAHAN AKTIF INSEKTISIDA JENIS CYPERMETHRIN DAN
MALATHION

(Studi di daerah Endemis Dengue Kec. Mranggen Demak)

Maya Sari¹, Sayono¹, Ulfa Nurullita¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Masyarakat di dataran endemis DBD lebih memilih menggunakan insektisida dalam pemberantasan vektor. Kebiasaan ini menimbulkan resistensi nyamuk terhadap insektisida. **Metode:** jenis penelitian observasional dengan pendekatan *Cross sectional* dan subyek penelitian nyamuk *Aedes aegypti* dengan variabel bebas menggunakan bahan aktif insektisida *Cypermethrin 0,05%* dan *Malathion 5%* dengan uji *Susceptibility test* standar WHO. **Hasil:** Mortalitas nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Puskesmas Mranggen 1 yaitu berkisar 0% sampai 100% dengan rata-rata sebesar 62% yang tergolong resisten. Hanya di Kelurahan Kembangarum dengan bahan aktif Malathion 5% yang tergolong rentan, dan tidak ada perbedaan status kerentanan terhadap insektisida (0,093) atau ($p > 0,05\%$), tetapi ada perbedaan status kerentanan terhadap status endemisitas (0,043%) atau ($p < 0,05\%$) dan tidak ada perbedaan status kerentanan terhadap interaksi jenis insektisida dengan status endemisitas ($p > 0,05\%$). **Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan status kerentanan nyamuk *Aedes aegypti* terhadap interaksi antara bahan aktif insektisida dengan status endemisitas.

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, Kerentanan insektisida, Cypermethrin, Malathion

ABSTRACT

Background: People in the plains of endemic prefer using insecticides to eradicate the vector. This creates mosquito resistance to insecticides. **Methods:** observational research with cross sectional study subjects *Aedes aegypti* with independent variables using the active ingredient insecticide *Cypermethrin 0.05%* and *Malathion 5%* with standard *tast WHO Susceptibility test*. **Results:** Mortality *Aedes aegypti* in Regional Health Center Mranggen 1 which ranges from 0% to 100% with an age of 62% were classified as resistant. Only in Sub Kembangarum with active ingredient *Malathion 5%* were found to be vulnerable, and there is no difference in the status of susceptibility to insecticides (0.093) or ($p > 0.05\%$), but there are differences in susceptibility status to the status of endemicity (0.043%) or ($p < 0.05\%$) and no difference in the status of susceptibility to insecticides interaction with status endemicity ($p > 0.05\%$). **Conclusion:** There is no difference in susceptibility status of *Aedes aegypti* the interaction with the insecticide active ingredient endemicity status.

Keywords: *Aedes aegypti*, insecticide susceptibility, Cypermethrin, Malathion